

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pada era milenial sekarang tas sudah menjadi kebutuhan dan bagian yang sangat mendekati pada proses kehidupan sehari-hari. Tas sering dijadikan tempat penyimpanan untuk dibawa oleh sebagian orang tanpa memandang gender. Dari anak-anak hingga remaja seperti pelajar dan mahasiswa, serta dewasa baik pekerja kantoran, anak sekolah dan lainnya. Tas biasa digunakan untuk berbagai aktivitas, jenis tas saat ini sangat beragam, modelnya semakin terbaru dari masa kemasa sehingga tentunya semakin *trendy* dan efisien (produk relatif ringan dan memadai).

Salah satu tas yang paling populer saat ini adalah tas serut. Tas serut atau disebut juga *drawstring bag*, tas ini dilengkapi dengan tali di bagian sisi kiri dan kanan. Tas serut adalah tas berjenis ransel, dan jenis tas seperti ini biasanya digunakan oleh anak sekolah maupun remaja. Tas serut juga bisa digunakan untuk olahraga dan aktivitas lainnya karena cukup ringan dan bisa menampung banyak barang untuk keperluan sehari-hari. Dengan motif yang beragam, seperti ilustrasi dan latering, menggunakan teknik sablon, ikat celup dan juga teknik batik tulis yang akan digunakan dalam penciptaan ini.

Dalam penciptaan ini teknik yang digunakan yaitu teknik batik tulis dengan motif ornamen Sumatera Utara yang dikombinasi dengan ikon-ikon arsitektur kota Medan. Arsitektur ikon adalah dimana letak atau lokasi bangunan yang strategis

dengan memiliki skala bangunan yang relatif besar dan megah sehingga mudah dilihat dan dikenal atau diingat oleh lingkungan sekitar, pemilihan bentuk yang cenderung menarik sehingga mudah dijadikan tanda atau ikon dari lingkungan sekitar, selain itu juga memiliki unsur kekuatan atau kekokohan bangunan yang tinggi sehingga berumur panjang, (Pawitro, 2012:101). Dalam seni kombinasi memiliki arti, yaitu perpaduan antara dua aliran seni yang mengakibatkan karya seni yang baru serta segar. Selanjutnya pada Kamus Besar Bahasa Indonesia (KKBI) kombinasi yaitu campuran beberapa hal (pengertian, warna, pasukan dan sebagainya). (<https://brainly.co.id>)

Ornamen adalah bentuk-bentuk yang mengandung makna simbolik, baik bersifat sakral maupun tidak. Bentuk yang beragam hias dihasilkan dari gambaran tentang manusia, hewan, tumbuhan atau objek-objek yang biasa dikenal dalam pengalaman hidup manusia dan juga bentuk-bentuk abstrak yang diciptakan secara khusus. Bentuk-bentuk ini diciptakan melalui tahapan proses penyederhanaan suatu bentuk baru yang berkarakter lebih sederhana dan tidak realistis (Jim Supangkat, Rizki, Zaelani, 2006: 16).

Menurut (Ranadini dan Nasution, 2016) dalam (*Journal of Computer Science Community Service* ISSN 2774-7581) ornamen Sumatera Utara sendiri memiliki ciri khas dan hadir dengan berbagai motif etnik khas Sumatera Utara yang tampil atraktif dengan motif ornamen dari berbagai macam suku yang ada di wilayah Sumatera Utara, seperti Ornamen Batak Toba, Mandailing, Angkola Mandailing, Simalungun, Pak-pak Dairi, Karo, Melayu, dan Nias. Berkembangnya batik Sumatera Utara menjadi suatu hal yang menarik untuk

diperhatikan, karena industri ini sangat berpotensi dalam mengangkat budaya lokal dan menjadi alternatif pilihan ditengah-tengah *trend* batik yang kini sedang pesat dan maju. Dalam hal ini penciptaan yang akan dibuat dengan teknik batik tulis yang dikombinasi dengan ikon-ikon arsitektur kota Medan dan dijadikan sebagai tas serut.

Sumatra Utara merupakan salah satu provinsi di pulau Sumatera dengan Medan sebagai ibu kotanya. Kota Medan adalah salah satu pintu gerbang yang ada di wilayah Indonesia bagian Barat dengan keberadaan pelabuhan Belawan dan Bandar Udara Internasional Kualanamu yang merupakan bandara terbesar kedua di Indonesia. Medan menjadi kota perdagangan, industri, dan bisnis yang sangat penting di Indonesia. Kota terbesar keempat setelah DKI Jakarta, Surabaya, dan Bandung adalah kota Medan serta kota terbesar yang berada di luar pulau Jawa. Hal ini menjadikan kota Medan sebagai bagian yang sangat penting dalam dunia pariwisata karena banyak menyisahkan arsitektur ikonik atau bangunan-bangunan bersejarah.

Kota Medan banyak menyisahkan arsitektur khas Belanda diantaranya, Gedung kota Balai Lama, kantor pos Medan, Menara Air Tirtanadi, Tugu SIB, gedung London Sumatera, dan bangunan tua di daerah Kesawan. Selain itu masih ada beberapa bangunan bersejarah antara lain, Istana Maimun, Masjid Raya Medan, Masjid Raya Al-osmani, dan rumah Tjong A Fie. Karna keunikan dan ciri khas bangunan-bangunan tersebut peneliti bermaksud untuk menjadikan ikon-ikon arsitektur kota Medan menjadi desain motif batik.

Demikian penelitian ini dilakukan untuk menciptakan motif ornamen Sumatera Utara yang dikombinasi dengan ikon-ikon arsitektur kota Medan dengan teknik batik tulis yang dituangkan ke dalam kain dan hasil jadinya dibuat menjadi tas serut. Berdasarkan latar belakang masalah di atas maka peneliti membuat motif tas serut yang lebih mengutamakan nilai-nilai estetika ornamen Sumatera Utara dan ikon arsitektur kota Medan. Estetika merupakan bagian dari seni, seni berhubungan dengan keindahan, maka estetika merupakan sebuah pengukuran keindahan akan sebuah seni. Dharsono (2007:9) mengatakan bahwa “fakta estetika itu fata jiwa, suatu karya seni bagaimanapun nyata tampak, namun bukan pada pengamatan semula, itu hadir dalam pengamatan dan penikmatan”. Hal ini berarti ukuran estetika bukan pada asumsi awal tetapi merupakan proses interpretasi yang panjang dari pengalaman-pengalaman melihat dan merasakan seni. Dengan ini penulis merumuskan judul **“PENCIPTAAN TAS SERUT KOMBINASI MOTIF ORNAMENTA SUMATERA UTARA DAN IKON ARSITEKTUR KOTA MEDAN DENGAN TEKNIK BATIK TULIS”**

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka masalah yang dapat diidentifikasi dalam penelitian ini adalah :

1. Motif tas serut hanya berupa gambar yang sangat sederhana dan kurang menarik perhatian serta terlihat sangat biasa.
2. Sedikitnya pengrajin tas serut yang menggunakan konsep motif ornamen Sumatera Utara dikombinasi dengan ikon-ikon arsitektur kota Medan.

3. Sangat minimnya penciptaan motif tas serut yang menggunakan motif ornamen Sumatera Utara dikombinasi dengan ikon-ikon arsitektur kota Medan.
4. Kurangnya pengrajin tas serut sehingga sulit ditemui tas serut dengan ciri khas kota Medan.
5. Belum adanya pengrajin yang menjadikan motif ornamen Sumatera Utara yang dikombinasi dengan ikon-ikon arsitektur kota Medan pada media tas serut.

C. Rumusan Masalah

Dari beberapa identifikasi masalah diatas penulis membuat batasan atau fokus masalah hanya pada :

1. Bagaimana menciptakan tas serut dengan mengkombinasikan ornamen Sumatera Utara dan ikon arsitektur kota Medan dengan teknik batik tulis?
2. Bagaimana nilai estetika motif pada karya yang dihasilkan dengan teknik batik tulis?

D. Batasan Masalah

Maka berdasarkan rumusan masalah di atas, penulis membuat batasan atau fokus masalah hanya pada:

1. Menciptakan karya dengan mengkombinasikan ornamen Sumatera Utara dengan ikon arsitektur kota Medan menggunakan teknik batik tulis yang hasilnya dijadikan sebagai tas serut.

2. Nilai estetika dari karya tas serut kombinasi ornamen Sumatera Utara dan ikon arsitektur kota Medan dengan teknik batik tulis?

E. Tujuan Penelitian

Dalam penciptaan ini tujuan yang hendak dicapai oleh peneliti adalah sebagai berikut:

1. Untuk menciptakan tas serut bermotif kombinasi ornamen Sumatera Utara dengan ikon arsitektur kota Medan menggunakan teknik batik tulis.
2. Untuk mengetahui nilai estetika karya tas serut kombinasi ornamen Sumatera Utara dengan ikon arsitektur kota Medan menggunakan teknik batik tulis.

F. Manfaat Penciptaan

Adapun manfaat dalam penciptaan ini adalah:

1. Manfaat Teoritis
 - a. Pada pelaksanaan ini menjadi sebuah sumber referensi dalam dunia pendidikan khususnya pada bidang yang berkaitan dengan seni rupa sehingga dapat dipergunakan dalam dunia pendidikan
 - b. Kemudian dapat sebagai bahan pertimbangan dalam pembuatan motif yang memiliki pembaharuan setiap masa
2. Manfaat Praktis
 - a. Bagi tempat penelitian
 1. Menambah reverensi motif-motif batik

2. Menambah perkembangan desain dengan motif yang unik dan menarik

b. Bagi Masyarakat Umum

1. Dapat dijadikan industri karya produk cenderamata yang menghasilkan nilai jual.
2. Menambah reverensi dan wawasan karya produk tas serut dengan motif yang unik.
3. Menambah perkembangan desain yang berkualitas, unik, dan berkarakter.

c. Bagi Peneliti

1. Menambah pengetahuan peneliti terhadap desain motif batik Sumatera Utara dan ikon arsitektur kota Medan
2. Sebagai bahan dasar atas pengetahuan yang berkaitan dengan kualitas karya yang diciptakan.